

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBERDAYAAN LAHAN KRPL (KAWASAN
RUMAH PANGAN LESTARI) DI DUSUN
BLOKSAWO SELOMUKTI MLANDINGAN
SITUBONDO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT**

Oleh:

Mohammad Sofyan Adi Pranata, S.Pd, M.Li. NIDN. 0707088302 Ketua
Hoiriyah NIM. 1720802059 Anggota

**FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/111/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MOHAMMAD SOFYAN ADI PRANATA, S.Pd, M.Li.
NIDN : 0707088302
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : HOIRIYAH
NIM : 1720802059
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pemberdayaan Lahan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) di Dusun Bloksawo Selomukti Mlandingan Situbondo sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip
- 3.

ABSTRAK

Desa Selomukti memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang didirikan oleh sekelompok ibu-ibu rumah tangga. Dengan membentuk sebuah usaha memanfaatkan lahan kosong untuk menunjang kebutuhan rumah tangga. Sehingga pemberdayaan lahan dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga. Namun sayangnya, kelompok KRPL ini belum diakui oleh perangkat desa sehingga kelompok KRPL ini masih belum mendapatkan pendanaan dari pemerintah desa dan masih belum memiliki produk unggulan untuk meningkatkan omset pendapatan masyarakat. Program ini pemberdayaan ini adalah upaya untuk memperluas pengetahuan masyarakat dan mengembangkan lahan KRPL dengan pembuatan produk unggulan sehingga pemberdayaan lahan dapat terus berlanjut. Pemberdayaan lahan ini akan memudahkan masyarakat untuk mengetahui pemberdayaan lahan sangat baik untuk diterapkan dalam rumah tangga supaya mengurangi pengeluaran ekonomi dalam rumah tangga. Dan pembuatan produk dapat meningkatkan pendapatan kelompok KRPL untuk memperluas pemberdayaan lahan KRPL. Dengan adanya program ini masyarakat juga dapat mengetahui cara pemberdayaan lahan dengan baik dan benar. Program ini juga cocok diterapkan kelompok KRPL untuk mengembangkan usaha KRPL selama masa pandemi covid 19 yang mengharuskan masyarakat teta dirumah saja.

Katakunci: Pemberdayaan, Lahan KRPL, Ekonomi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situs

Dusun Bloksawo terletak di Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kab. Situbondo. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Situbondo dalam angka 2020 Desa ini memiliki luas daerah 39,61 dan tinggi wilayah 0-1000 mdpl. Dari 7 desa di Kecamatan Mlandingan, terdapat 2 desa yang berada di kawasan pantai dan 5 desa berada di kawasan bukan pantai. Dari beberapa desa yang berada di kawasan bukan pantai terdapat beberapa desa yang memperdayakan pekarangan sebagai lokasi tanaman pangan. Hal ini dikarenakan adanya pekarangan rumah yang sering kali tidak terpakai (Afrilianida, N. 2016).

Utamanya Desa Selomukti Dusun Bloksawo yang memiliki Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang melimpah. Sebagaimana dalam laporan BPS, *Kabupaten Situbondo dalam Angka tahun 2019*, pada tahun 2018 tercatat sebesar 80,74 persen rumah yang dihuni oleh masyarakat luas lantai utamanya sudah bukan tanah. Sedangkan sisanya 19,26 rumah yang dihuni oleh masyarakat masih dari tanah. Akan tetapi tidak banyak masyarakat yang mengetahui potensi tersebut. Terbukti, misalnya dari hasil wawancara kepada salah satu ketua atau pemilik KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) di Dusun Bloksawo Desa Selomukti bahwa masih sedikit masyarakat yang mau berpartisipasi dalam kelompok KRPL tersebut. Padahal dengan lahan pekarangan yang ada pada masing-masing rumah masyarakat dapat menghasilkan bahan pangan tanpa harus membeli. Serta dengan adanya KRPL tersebut masyarakat bisa menambah ekonomi keluarga dengan memanfaatkan tanaman-tanaman dan budidaya ternak yang sudah ada di KRPL tersebut (Trisnawati, T. 2016).

Berangkat dari fakta tersebut kami berinisiatif untuk turut serta dalam pemberdayaan KRPL pada Dusun Bloksawo Desa Selomukti dengan mengajak serta masyarakat berinovasi untuk mengolah KRPL agar menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain hanya untuk

dikonsumsi sendiri, produk ini akan menjadikan ciri khas dusun tersebut (Taufiq, R. 2017).

Pemberdayaan KRPL ini penting karena masyarakat akan sadar terhadap potensi lahan KRPL dan rumah masing-masing dan potensi Sumber Daya Manusia yang terpendam. Pemberdayaan ini juga bermanfaat bagi perangkat desa, khususnya bidang pertanian agar lebih memberi perhatian kepada masyarakat. Sehingga masyarakat sadar akan potensi diri mereka masing-masing. Serta pemberdayaan KRPL ini juga dapat mengurangi pengeluaran dalam Rumah Tangga karena sudah tersedia kebutuhan pangan tanpa harus membeli.

B. Alasan Memilih Program

Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL) Badan Litbang Pertanian (2011), menjelaskan bahwa tujuan pengembangan KRPL, antara lain: (1) Memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga dan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan secara lestari; (2) Meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan maupun pedesaan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA), pemeliharaan ternak dan ikan, pengolahan hasil serta pengolahan limbah rumah tangga menjadi kompos; (3) Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal untuk masa depan; dan (4) Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri.

Sebagai salah satu model pembangunan, dimana pembangunan memiliki tujuan yang bersifat multidimensional yang mencakup aspek pertumbuhan (*growth*), keadilan atau pemerataan (*equity*), keberlanjutan (*sustainability*), kemiskinan/ kelaparan (*poverty/hunger*), serta kerentanan (*vulnerability*) (Fao, 2009). Berdasarkan tujuan tersebut, nampak bahwa KRPL terkesan masih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga dan untuk mengatasi kekurangan pangan. Pembangunan dengan basis rumah tangga sangat penting terutama dalam hal penyediaan bahan pangan untuk penduduk, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, serta penyedia bahan baku industri skala kecil atau

industri rumah tangga. Oleh karena itu, rumah tangga merupakan salah satu sasaran untuk masuknya berbagai program yang ditujukan untuk mendukung ketahanan pangan (Purwantini, T. B. 2016).

Berdasarkan tujuan KRPL sendiri, pada masa pandemi covid 19 seperti sekarang tentunya program KRPL ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh sebab itu maka perlu adanya kesadaran dan inovasi masyarakat khususnya dusun Bloksawu terhadap pemberdayaan lahan KRPL tersebut. Inovasi yang dimaksud berupa pembuatan produk yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan pemberdayaan lahan KRPL dan pembuatan krupuk kangkung hasil dari lahan KRPL. Pemberdayaan lahan KRPL dan pembuatan produk kerupuk kangkung ini dirasa mampu mempermudah masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga. Sehingga pada masa pandemic covid 19 ini masyarakat dapat menunjang kebutuhan dalam rumah tangga.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan. Kami mencoba menelusuri lahan-lahan pekarangan masyarakat disekitar Dusun yang kosong dan lahan produktif yang saat ini berkembang. Kebetulan, saat ini pada lahan-lahan produktif masyarakat yaitu pada KRPL Dusun Bloksawo sedang tidak dalam masa panen sehingga masih banyak tanaman dan budidaya ternak masih sedikit.

Selain mengamati langsung kami juga melakukan wawancara dengan ketua KRPL sehingga kami sedikit mengetahui informasi bagaimana pemberdayaan lahan KRPL tersebut. Dari informasi tersebut diperoleh bahwa lahan KRPL tersebut sudah berjalan selama 1 tahun 4 bulan dan Lahan KRPL selain dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga, lahan KRPL ini juga sudah mengikuti lomba yang diadakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo mewakili Desa Silomukti dan Kecamatan Mlandingan.

Untuk memastikan hasil pengamatan langsung dan wawancara tersebut benar-benar tervalidasi dengan baik, kami melakukan penelusuran secara online atas sumber-sumber resmi pemerintah, seperti website kemendesa dan bps. Pada sumber tersebut diperoleh informasi bahwa pemerintah Kabupaten Situbondo khususnya Dinas Ketahanan Pangan memiliki keinginan dengan adanya program ini masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat terjaga dengan baik.

2. Tahap Pemberdayaan KRPL

Pada tahap ini kami melakukan pemberdayaan lahan KRPL dengan mengumpulkan masyarakat dengan memberikan beberapa pengarahan bagaimana cara memberdayakan lahan KRPL dengan baik tidak hanya dengan digunakan sendiri dan didistribusikan hasil panen saja. Akan tetapi dengan

mengolah hasil panen dari lahan KRPL menjadi sebuah produk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengangkat citra desa atau kabupaten. Pada tahap ini kami juga melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android. Dengan merekam bagaimana antusias masyarakat ketika pembuatan produk.

3. Tahap pembuatan video

Pada tahap ini dari hasil pengambilan gambar yang kami lakukan pada tahap sebelumnya yang dilakukan dengan smartphone kami melakukan proses editing video, yang kami lakukan juga dengan smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video.

Pada tahap ini pula kami melakukan proses penyebaran video melalui laman youtube. Pemberdayaan lahan KRPL tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah. Dan kami juga melakukan evaluasi menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Pengamatan langsung				
Wawancara dengan ketua KRPL				
Penelusuran website resmi pemerintah				
Pemberdayaan lahan KRPL				
Pembuatan video				
Pepenyebaran video				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pemberdayaan lahan KRPL ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pemberdayaan lahan KRPL
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses produksi dan pengolahan hasil panen dari lahan KRPL.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap berbagai aspek bisnis, mulai dari peracikan, pengemasan, hingga pemasaran.
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang berbagai materi budidaya lahan KRPL secara online di internet.

D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	Ketua KRPL	<p>Memberikan informasi tentang pemberdayaan lahan KRPL.</p> <p>Memberikan izin penelitian dengan selalu membimbing kami agar bisa memberdayakan lahan KRPL.</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang perlunya pemberdayaan lahan KRPL kepada masyarakat di desa ini.</p>
2	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sesuai dengan susunan program yang direncanakan dan diajukan diproposal PKM Tematik Covid 19, kami memilih tema Program Pengembangan Potensi Desa yang ada ditempat tinggal kami, dengan judul program “Pemberdayaan Lahan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) Di Dusun Bloksawo Selomukti Mlandingan Situbondo Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”. Beberapa kegiatan dalam program yang kami pilih adalah; koordinasi dengan pemilik lahan KRPL, kemudian membuat suatu produk yang diharapkan dapat membantu perkembangan ekonomi masyarakat dan bagi KRPL ini, selain itu kami juga merencanakan ikut berkecimpung dalam pemberdayaan lahan KRPL dalam penanaman bibit dan panen tanaman pada lahan KRPL.

Langkah awal kami adalah koordinasi dengan pemilik atau ketua lahan KRPL. Kami menemui ketua kelompok KRPL ibu Nur Holila ditempat lahan karena memang kelompok KRPL ini masih belum memiliki kantor resmi pada tanggal 05 Mei 2020, dalam pertemuan tersebut selain mengkoordinasi tentang program pemberdayaan KRPL ini, kami juga memerlukan izin untuk mengenalkan produk kami sebagai penunjang bagi ekonomi masyarakat di Dusun Bloksawo. Moment koordinasi ini juga kami manfaatkan untuk menanyakan tentang lahan yang dikelola oleh kelompok KRPL. Dari informasi yang kami dapatkan kelompok KRPL ini memiliki kurang lebih 30 anggota yang ikut mengelola lahan. Akan tetapi lahan kelompok KRPL ini tidak termasuk milik desa, sehingga kami tidak mengkoordinasi program kami kepada pihak desa. Akan tetapi kelompok KRPL ini ada dibawah pengawasan Badan Litbang Pertanian. Lalu kami melakukan koordinasi dengan pihak pertanian yakni bapak Zainullah beliau adalah salah satu Badan Litbang Pertanian, dengan beliau kami koordinasi dan meminta izin untuk program yang kami susun. Beliau mengizinkan dan member akses bagi kami untuk pemberdayaan lahan, pembuatan produk dan akses keluar masuk lahan KRPL.

Langkah selanjutnya, pemberdayaan lahan dan pembuatan produk KRPL. Sebelum pembuatan produk, kami lebih dulu meminta izin kepada ketua KRPL, kemudian beliau menyarankan agar kami ikut dalam pemberdayaan lahan terlebih dahulu. Artinya, kami masih belum sepenuhnya diberikan izin untuk membuat produk terlebih dahulu. Kami mengikuti beberapa kegiatan pemberdayaan lahan KRPL sebagai pengetahuan awal kami sebelum melakukan tahap pembuatan produk. Pemberdayaan lahan KRPL pada tahap awal adalah dengan penyemaian bibit-bibit tanaman pada polyback, pada tahap ini tidak memerlukan banyak tenaga cukup satu orang saja.

Setelah penyemaian bibit tanaman kami melakukan penanaman bibit yang sudah disemai, pada tahap ini kami hanya beranggotakan 5 orang saja, karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh anggota kelompok KRPL. Setelah itu, kami melakukan panen tanaman yang sudah siap panen. Kami melakukan pembuatan produk setelah kegiatan-kegiatan pemberdayaan agar kami memahami terlebih dahulu bagaimana pemberdayaan lahan yang baik dan benar. Kami juga melakukan uji coba terhadap produk kami yaitu krupuk kangkung. Uji coba yang kami lakukan beberapa kali akhirnya dapat menghasilkan produk yang dapat kami sarankan untuk kelompok KRPL. Produk ini kami buat untuk menunjang ekonomi masyarakat pada umumnya dan khususnya anggota kelompok KRPL pada masa pandemi seperti sekarang.

Selebihnya, kami juga memposting video tentang Pemberdayaan Lahan KRPL Dusun Bloksawo ini di Youtube. Dalam pembuatan Video tersebut kami menggunakan Smartphone untuk pengambilan gambar, editing di aplikasi android FilemoraGo. Penayangan video ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video yang telah kami tayangkan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk mengenalkan pemberdayaan lahan KRPL sitobondo yang dikelola di Dusun Bloksawu melalui penayangan video yang telah kami buat. Penayangan video ini kami buat selain untuk pemenuhan tugas PKM kami juga ingin membuka wawasan masyarakat, agar masyarakat tidak menyia-nyaiakan lahan kosong pada sekitar rumah mereka, bahkan dengan ketelatenan dan

keuletan masyarakat lahan kosong tersebut dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan rumah tangga dan memperindah rumah mereka. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/2f3yBH3fWxc>.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup baik

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan yang bertepatan pada bulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pengembangan lahan KRPL, pembuatan video dokumentasi hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Dusun Bloksawo Desa Selomukti Mlandingan Situbondo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Penyusunan waktu kegiatan yang kurang terkontrol sehingga mengakibatkan terbentroknya dengan kegiatan pribadi.
- b. Uji coba produk yang sering gagal.
- c. Kurangnya percaya diri dan modal usaha anggota kelompok KRPL.
- d. Keterlambatan dalam proses pembuatan video dokumenter karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, ada pula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan ketua kelompok KRPL untuk mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif dari pengelola lahan dan badan litbang pertanian Dusun Bloksawu.
- c. Antusias Warga saat diadakan pembuatan produk hasil dari lahan KRPL.
- d. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua program kerja yang dibuat tercapai, maka di tahap selanjutnya di anggap perlu untuk melakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang sudah di laksanakan. Apakah program kami sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sebuah hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya sebuah evaluasi kita tidakaan megetahui sejauh mana tingkat keberhasilan itu tercapai. Dan ketika ada sebuah evaluasi atau kritik yg kurang baik maka itu adalah sebuah bentuk yg harus kita perbaiki.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lahan KRPL merupakan lahan yang dikelola oleh kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lahan tersebut bukan termasuk milik desa, karena pemberdayaan lahan ini adalah inisiatif para ibu-ibu rumah tangga untuk menunjang kebutuhan dapur. Dengan adanya pemberdayaan lahan ini dapat membantu masyarakat dalam perekonomian rumah tangga sehingga dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan rumah tangga. Kami melaksanakan program pemberdayaan dan pembuatan produk secara langsung kepada masyarakat dan membuat video berupa pemberdayaan lahan dan pembuatan produk agar dilihat oleh masyarakat luas. Kami menyusun program pemberdayaan untuk membantu memperkenalkan dan mengembangkan lahan KRPL. Serta dapat membuka wawasan bagi masyarakat tentang pemberdayaan lahan kosong yang tidak terpakai sehingga dapat membantu perekonomian rumah tangga pada masa pandemi covid 19 saat ini.

B. Saran

Kelompok KRPL perlu mengadakan koordinasi dengan perangkat desa untuk mengembangkan lahan KRPL dan memanfaatkan potensi masyarakat desa. Kelompok KRPL Dusun Bloksawu perlu memanfaatkan media sosial untuk arena pemasaran produk yang sudah kami kenalkan kepada anggota kelompok KRPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilianida, N. (2016). *Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (Ygpl) Di Pondok Pekayon Indah-Pekayon Jaya Bekasi* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).
- Bekasi, P. P. I. P. J. Evaluasi Dampak Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Oleh Yayasan Gerakan Peduli Lingkungan (YGPL) DI.
- Taufiq, R. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) Guna Menuntaskan Kemiskinan Di Desa Kediri, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.
- Purwantini, T. B. (2016, August). Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 30, No. 1, pp. 13-30).
- Trisnawati, T. (2016). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sebagai Wujud Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)(Studi di Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Friyatno, S. (2013, June). Prospek Model-Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) dan Replikasi Pengembangan KRPL. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 31, No. 1, pp. 67-87).
- Ulumuddin MN, H. I. (2019). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Cemara Hijau Farm Pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kelurahan Karangbesuki Kota Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran foto dokumentasi saat melaksanakan kegiatan



LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Dusun Bloksawu terletak di Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kab. Situbondo. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Situbondo dalam angka 2020 Desa ini memiliki luas daerah 39,61 dan tinggi wilayah 0-1000 mdpl. Dari 7 desa di Kecamatan Mlandingan, terdapat 2 desa yang berada di kawasan pantai dan 5 desa berada di kawasan bukan pantai. Dari beberapa desa yang berada di kawasan bukan pantai terdapat beberapa desa yang memperdayakan pekarangan sebagai lokasi tanaman pangan. Hal ini dikarenakan adanya pekarangan rumah yang sering kali tidak terpakai.

Utamanya Desa Silomukti Dusun Bloksawu yang memiliki Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang melimpah. Sebagaimana dalam laporan BPS, *Kabupaten Situbondo dalam Angka tahun 2019*, pada tahun 2018 tercatat sebesar 80,74 persen rumah yang dihuni oleh masyarakat luas lantai utamanya sudah bukan tanah. Sedangkan sisanya 19,26 rumah yang dihuni oleh masyarakat masih dari tanah. Akan tetapi tidak banyak masyarakat yang mengetahui potensi tersebut. Terbukti, misalnya dari hasil wawancara kepada salah satu ketua atau pemilik KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) di Dusun Bloksawu Desa Mlandingan bahwa masih sedikit masyarakat yang mau berpartisipasi dalam kelompok KRPL tersebut. Padahal dengan lahan pekarangan yang ada pada masing-masing rumah masyarakat dapat menghasilkan bahan pangan tanpa harus membeli. Serta dengan adanya KRPL tersebut masyarakat bisa menambah ekonomi keluarga dengan memanfaatkan tanaman-tanaman dan budidaya ternak yang sudah ada di KRPL tersebut.

Berangkat dari fakta tersebut kami berinisiatif untuk turut serta dalam pemberdayaan KRPL pada Dusun Bloksawu Desa Mlandingan dengan mengajak serta masyarakat berinovasi untuk mengolah KRPL agar menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain hanya untuk dikonsumsi sendiri, produk ini akan menjadikan ciri khas dusun tersebut.

Pemberdayaan KRPL ini penting karena masyarakat akan sadar terhadap potensi lahan KRPL dan rumah masing-masing dan potensi Sumber Daya Manusia yang terpendam. Pemberdayaan ini juga bermanfaat bagi perangkat desa, khususnya bidang pertanian agar lebih memberi perhatian kepada masyarakat. Sehingga masyarakat sadar akan potensi diri mereka masing-masing. Serta pemberdayaan KRPL ini juga dapat mengurangi pengeluaran dalam Rumah Tangga karena sudah tersedia kebutuhan pangan tanpa harus membeli.

B. Tema Kegiatan

Tema yang kami ambil adalah pemberdayaan lahan krpl (kawasan rumah pangan lestari) di dusun bloksawo silomukti mlandingan situbondo sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

C. Peserta

1. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid
2. Pengurus KRPL
3. Warga Desa Selomukti

D. Waktu Pelaksanaan

05 Mei 2020-01 Juni 2020

E. Sasaran

Warga Desa Selomukti

F. Hasil Kegiatan

Kami rangkai dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan lahan KRPL pada tahap awal adalah dengan penyemaian bibit-bibit tanaman pada polyback, setelah penyemaian bibit tanaman kami melakukan penanaman bibit yang sudah disemai, pada tahap ini kami hanya beranggotakan 5 orang saja, karena banyaknya kendala yang dihadapi oleh anggota kelompok KRPL. Setelah itu, kami melakukan panen tanaman yang sudah siap panen. Kami melakukan pembuatan produk setelah kegiatan-kegiatan pemberdayaan agar kami memahami terlebih dahulu bagaimana

pemberdayaan lahan yang baik dan benar. Kami juga melakukan uji coba terhadap produk kami yaitu krupuk kangkung. Uji coba yang kami lakukan beberapa kali akhirnya dapat menghasilkan produk yang dapat kami sarankan untuk kelompok KRPL. Produk ini kami buat untuk menunjang ekonomi masyarakat pada umumnya dan khususnya anggota kelompok KRPL pada masa pandemi seperti sekarang.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemberdayaan Lahan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari)
 Di Dusun Bloksawu Silomukti Mlandingan Situbondo Sebagai
 Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Lokasi : Desa Silomukti Mlandingan Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	baik
		Latar belakang	baik
		Program yang akan dilaksanakan	baik
		Tujuan program	baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	baik
		Timeline kegiatan	Sehubungan dengan molornya kegiatan tolong sesuaikan dengan time line
		Manfaat program	baik
		Kelayakan mitra	bagian ini merupakan mitra yang akan ddiajak kerja sama- oleh karena itu libatkan kepala desa atau perangkat desa agar program maksimal dan berkelanjutan
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	baik
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	baik

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini merupakan tindak lanjut yang akan di lakukan atau direncanakan setelah program dilaksanakan; agar program pemberdaaan lahan berjalan lebih baik lagi sesuai yang di harapkan
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan terlalu bertele- tele-kesimpulan seharusnya berisi ringkasan padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	refrensi tambahkan dengan yang terbaru

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Mohammad Syaiful Su'ib, M.E.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/111/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOHAMMAD SOFYAN A.P, M.LI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/111/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOHAMMAD SOFYAN A.P, M.LI